BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan

Mythologic Studo sendiri mulai mengembangkan perusahaannya semenjak tahun 2016 akhir. *Mythologic Studio* sendiri didirikan oleh Bapak Rangga Yudo Yuwono yang merupakan mantan seorang pengajar atau dosen dari *School of Audio Engineering* (SAE) Indonesia, bersama dengan rekan lainya yaitu Bapak Bernhard Sitompul dan Bapak Andrew Suryadi. *Mythologic Studio* sendiri berdiri setelah terbentuknya *dapoer animasi* yang merupakan sebuah *online courses*. Bersama rekannya, Bapak Rangga Yudo Yuwono kemudian mendirikan sebuah studio animasi yang berdiri bersama komunitas yang beliau miliki yang bernama *Mythologic Studio*. *Mythologic Studio* sendiri berisikan dengan anggota yang dimana sudah terampil dan siap untuk bekerja di bidang professional.

Setelah 2 tahun berkembang, *Mythologic Studio* membentuk suatu nama legalitas sebagain naungan *Mythologic Studio* bernama PT Wangsa Ultima Kreasi sebagai legalitas perusahaan di Indonesia. Mythologic sendiri mempunyai visi misi dimana sangat ingin memajukan karya animasi indonesia dengan memajukan atau membawa ciri khas lokal dari Indonesia sendiri. Salah satu keinginan *Mythologic Studio* sendiri dimana selain memajukan karya animasi, Mythologic ingin menjaga folklore atau cerita rakyat Indonesia sehingga Indonesia sendiri tidak akan kehilangan identitas yang sudah dimiliki oleh Indonesia sendiri.

Gambar 2.1 Logo Mythologic Studio

(sumber: https://ainaki.or.id/anggota/rangga_mythologic/)

Logo dan nama dari *Mythologic Studio* sendiri diusulkan oleh pendiri sendiri yaitu Bapak Rangga Yudo Yuwono sebagai bentuk visual dari perusahaan sendiri. *Mythologic* sendiri terdiri dari 2 suku kata yaitu *Myth* dan *Logic*. *Myth* yang berarti sakral dan merupakan kasta tertinggi dari ilmu *folktale* sendiri (*Myth, legend* dan *fairy tail*). Dikarenakan indonesia memiliki ciri khas atau identitas yang unik, beliau ingin menjaga atau melestarikan identitas yang dimiliki oleh Indonesia sendiri. Sedangkan kata *Logic* digunakan sebagai penstruktur dalam artian ingin menstrukturkan sebuah cerita rakyat ke dalam bentuk yang benar dan mudah untuk dimengerti oleh orang lain.

Logo dari *Mythologic* Sendiri merupakan sebuah prisai perang dari Papua dikarenakan Beliau memiliki keterkaitan yang kuat dengan daerah Papua. Perisai sendiri menandakan bahwa seseorang tersebut berada di kasta pejuang. Selain penggunaan perisai sebagai perlindungan, dalam budaya Papua dimana terjadi peperangan antara suku, maka hal yang harus dilakukan pertama kali adalah perisai yang dapat melindungi mereka. Dengan begitu alasan Beliau menggunakan desain perisai Papua ialah ingin melindungi impian serta visi misi dari *Mythologic* sendiri dan percaya bahwa dapat melindungi semua keinginan tersebut. (Yuwono, 2021)

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut adalah struktur organisasi *Mythologic Studio*

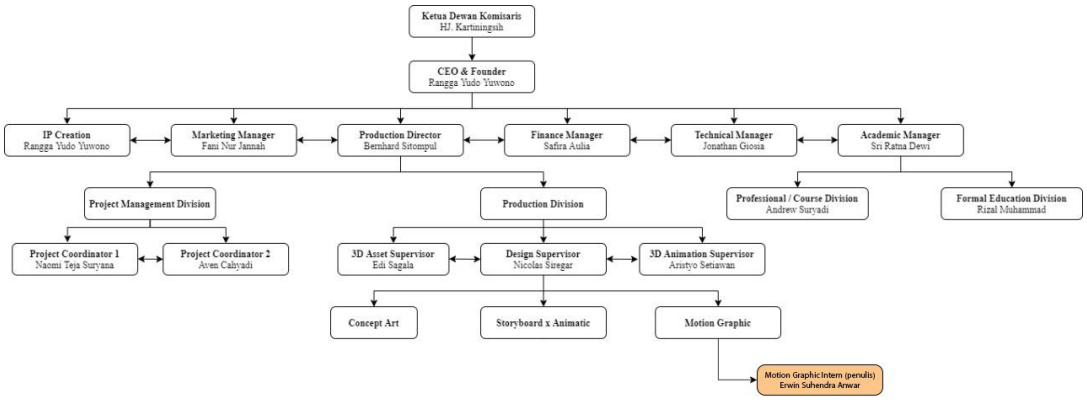

Gambar 2.2 Struktur Organisasi Mythologic Studio

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Diatas merupakan bagan struktur organisasi perusahaan di *Mythologic Studio* dimana Ketua Dewan Komisaris adalah ibu dari CEO serta Founder dari *Mythologic Studio*. Kemudian struktur tersebut turun kepada seorang CEO serta Founder yang bertugas sebagai pencetus dan pencipta dari perusahaan tersebut. Selain sebagai pencetus, CEO dan Founder memiliki tugas untuk menentukan arah dan jalan perusahaan kedepannya yang merupakan misi dari perusahaan tersebut. Untuk menjalankan misi yang telah ditentukan, seorang CEO membutuhkan supervisi – supervisi yang membantu mewujudkan misi dari perusahaan tersebut. Terdapat seperti *IP Creation*, *Marketing Manager*, *Production Director*, *Finance Manager*, *Technical Manager*, dan *Academic Manager* yang dimana ini merupakan bagian-bagian yang penting ada dalam *Mythologic Studio*.

Ip Creation disini bertugas sebagai mencetuskan sebuah produk yang bersifat orisinil yang dapat memberikan dampak terhadap nilai bisnis yang lebih besar. *Marketing Manager* bertugas sebagai pemasaran atau mengelola marketing bagi *Mythologic Studio* dan *Techpolitan*. *Finance Manager* memiliki tugas sebagai pengurus keuangan bagi studio seperti mengurus pembayaran kepada klien. *Technical Manager* lebih memiliki tugas sebagai mengawasi soal permasalahan yang bersifat teknikal serta memiliki tanggung jawab terhadap *pipeline management*.

Academic Manager dibantu dengan 2 divisi yaitu *Professional / Course Division* dan *Formal Education Division*. Kedua divisi memiliki tugas masing – masing seperti *Professional / Course Division* bertugas sebagai mengatur kursus seperti Dapoer Animasi dan Diklat. Sedangkan *Formal Education Division* bertugas untuk mengatur program pendidikan tinggi formal seperti *International Bachelor Degree of Information Communication and Technology* (BICT). Dan *Internal Bachelor Degree of Digital Creative Media* (BDCM).

Production Director dibantu oleh 2 divisi lainnya seperti *Project Manager Division* yang dimana bertugas sebagai memantau serta memanage untuk memastikan bahwa projek berjalan dengan lancar. Selain memantau dan menjaga proses kerja, *Project Manager* juga bertugas untuk berkomunikasi dengan para

klien untuk memastikan hasil yang sudah dibuat sesuai dengan apa yang klien inginkan. Kemudian terdapat Production Division yang diisi oleh 3 supervisor dengan *job desk* yang berbeda seperti *3D Asset Supervisor* yang bertugas untuk mengerjakan aset dibagian *modeling* seperti tokoh, *environment*, *props* dan lainnya. *3D Animation Supervisor* memiliki tugas sebagai meng *animated* aset seperti tokoh atau *props* yang digunakan sesuai dengan desain *storyboard* yang sudah ditentukan. *Design Supervisor* bertugas sebagai membuat *Storyboard*, *Animatic Storyboard*, *Concept Art* serta *Motion Graphic*. Disini penulis berada dibawah pengawasan *Design Supervisor* untuk pengerjaan *Motion Graphic* dalam projek yang berlangsung.